

BAB 4

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Pada penelitian yang dilaksanakan, penulis menyimpulkan bahwa percakapan antar pemain dalam acara ragam Run BTS terdapat beberapa tindak tutur perlokusi. Salah satunya penulis mengambil tindak tutur perlokusi ekspresif yang menjadi pilihan dalam penelitian ini. Dan dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 18 data tindak tutur perlokusi ekspresif. Penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu acara ragam Run BTS! pada episode 118-119 sebagai objek kajiannya. Dan penelitian tersebut diteliti menggunakan teori klasifikasi tindak tutur perlokusi ekspresif yang dimiliki John Searle. Pada hasil penelitian ditemukan 9 jenis tindak tutur perlokusi ekspresif yaitu ekspresif ragu, ekspresif khawatir, ekspresif marah, ekspresif permintaan maaf, ekspresif membantah, ekspresif bangga, ekspresif kecewa, ekspresif penolakan, dan ekspresif kagum.

Bentuk dari macam-macam tindak tutur ekspresif di atas dibagi menjadi 18 data tindak tutur perlokusi ekspresif yaitu tindak tutur ekspresif ragu sebanyak 7 data, tindak tutur ekspresif khawatir sebanyak 2 data, tindak tutur ekspresif marah terdapat 1 data, kemudian 2 tindak tutur permintaan maaf, 1 tindak tutur ekspresif membantah, 1 tindak tutur ekspresif bangga, tindak tutur kecewa sebanyak 2 data, 1 data untuk tindak tutur penolakan, dan yang terakhir adalah 1 tindak tutur ekspresif kagum. Tindak tutur ekspresif yang paling dominan pada acara ragam Run BTS! episode 118-119 adalah tindak tutur ekspresif meragukan.

Secara umum fungsi ini erat kaitannya dengan tindakan ekspresif yang melekat pada bahasa. Oleh sebab itu bisa dinyatakan jika sebagian besar fungsi tindak tutur berkaitan dengan tindak tutur ekspresif, dan tindak tutur ekspresif yang berkaitan dengan bahasa yang menggambarkan suatu bentuk dan fungsi tertentu. Hal ini juga menjelaskan bahwa bahasa sebagai realitas penggunaannya dalam percakapan menunjukkan adanya perbedaan fungsi dan tindak tutur dalam penggunaan bahasa

4.2 Saran

Penelitian ini dilaksanakan guna menganalisis tindak tutur perlokusi dalam acara ragam Run BTS! episode 118-119 dengan pendekatan pragmatis. Dengan kesimpulan tersebut, penulis memberikan saran kepada mahasiswa Bahasa Korea selanjutnya yang melakukan penelitian pada tindak tutur perlokusi untuk memperdalam teori tindak tutur perlokusi, khususnya bentuk-bentuk yang lain dari tindak tutur perlokusi dan dari para ahli lain. Hal ini dikarenakan penelitian ini tidak mencakup keseluruhan dari jenis-jenis tindak tutur perlokusi. Dan diharapkan pula penelitian ini dapat dikembangkan dengan meneliti tindak tutur lain selain perlokusi dan dengan episode yang berbeda. Pemilihan teori juga dapat memerikan sudut pandang dan referensi yang bervariasi dan berbeda tentang tindak tutur perlokusi ekspresif maupun tindak tutur jenis lain. Diharapkan pula bagi mahasiswa linguistik untuk memberikan perhatian yang besar terhadap konsep pragmatic khususnya pada tindak tutur perlokusi karena masih membutuhkan pemahaman yang mendalam. Bukan hanya mempelajari makna kata-kata, tetapi juga makna penutur lewat tuturan